

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

Bab ini menyajikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, menguraikan implikasi dari temuan-temuan tersebut, serta memberikan rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut dan aplikasi praktis. Kesimpulan didasarkan pada hasil temuan dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya.

#### **5.1 Simpulan**

Penelitian ini memberikan wawasan mengenai penggunaan jenis-jenis proses dalam sistem transitivitas dalam teks laporan berbahasa Sunda. Analisis terhadap empat teks laporan mengindikasikan bahwa proses relasional lebih sering muncul, dengan fungsi utama menggambarkan hubungan antar-entitas dan identifikasi atribut. Hal ini menunjukkan kecenderungan teks laporan berbahasa Sunda untuk lebih menitikberatkan pada relasi dan sifat entitas dibandingkan dengan tindakan konkret. Proses material, yang berada pada posisi kedua dalam hal frekuensi, merefleksikan bahwa tindakan nyata yang dilakukan oleh partisipan tetap memainkan peran penting dalam narasi, meskipun fokus utama adalah pada relasi. Proses mental, yang merepresentasikan persepsi dan pemikiran subjek, muncul dengan frekuensi lebih rendah, namun tetap memiliki peran penting, mengindikasikan adanya penekanan pada aspek kognitif dan emosional dalam teks. Proses perilaku dan verbal jarang ditemukan, yang mungkin menunjukkan bahwa tindakan refleksif dan komunikasi verbal bukan merupakan fokus utama. Proses eksistensial hanya muncul sekali, yang mengindikasikan bahwa penggambaran keberadaan entitas secara eksplisit kurang diutamakan dalam teks yang dianalisis.

Secara umum berdasarkan temuan dan pembahasan dalam analisis ini menunjukkan tentang pemahaman mengenai penggunaan bahasa Sunda dalam teks laporan dan membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan sistem transitivitas dalam berbagai konteks linguistic terutama dalam bahasa Sunda. Temuan ini dapat menjadi dasar untuk kajian lanjutan yang berfokus pada kajian teks berbahasa Sunda atau teks bahasa dalam bahasa lainnya.

## 5.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian dari jenis-jenis proses dalam sistem transitivitas dalam teks laporan bahasa Sunda dan pemetaan makna eksperiensialnya memiliki implikasi teoritis dan implikasi praktis. Implikasi yang dimaksud dijabarkan sebagai berikut.

### 1. Penggunaan sistem transitivitas dalam bahasa Sunda, khususnya dalam teks laporan.

Hasil penelitian ini berpotensi untuk menjadi referensi dalam penelitian linguistik, khususnya dalam memperdalam pemahaman mengenai cara bahasa Sunda merepresentasikan hubungan antar-entitas serta tindakan nyata dalam berbagai konteks. Selain itu, penelitian ini juga berpotensi memberikan wawasan tambahan bagi para peneliti yang ingin mengeksplorasi lebih lanjut aspek-aspek spesifik dari bahasa Sunda, seperti sistem transitivitas dan pengaruhnya terhadap konstruksi makna eksperiensial, baik dalam komunikasi sehari-hari maupun dalam teks-teks formal.

### 2. Penelitian Lanjutan

Penelitian ini membuka peluang bagi studi lanjutan yang dapat mengeksplorasi lebih dalam variasi penggunaan proses transitivitas dalam berbagai jenis teks atau bahasa daerah lainnya. Upaya ini berpotensi untuk mengidentifikasi perbedaan dan persamaan dalam realisasi jenis-jenis proses dalam pembentukan makna eksperiensial dari perspektif linguistik sistemik fungsional.

### 3. Potensi Aplikasi dalam Pendidikan

Temuan ini juga mungkin berpotensi untuk digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan materi ajar bahasa Sunda. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang pola realisasi jenis proses dalam makna eksperiensial dalam teks laporan bahasa Sunda, pendidik dapat merancang strategi pengajaran yang lebih efektif, meskipun penerapannya perlu disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan pendidikan yang ada.

## 5.3 Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat diberikan berdasarkan sistem transitivitas dalam teks laporan bahasa Sunda. Rekomendasi tersebut dibedakan menjadi acuan untuk

penelitian selanjutnya, pemanfaatan oleh penulis atau jurnalis, dan komparasi dengan kajian bahasa lain.

#### 1. Referensi untuk Penelitian Selanjutnya

Temuan ini mungkin dapat menjadi salah satu referensi bagi peneliti lain yang tertarik untuk melanjutkan kajian terkait bahasa Sunda atau sistem transitivitas dalam konteks bahasa lain. Hasil penelitian ini bisa memberikan perspektif awal, meskipun diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memperkuat dan memperluas temuan ini sesuai dengan konteks dan metodologi yang berbeda.

#### 2. Pemanfaatan oleh Penulis dan Jurnalis

Penulis dan jurnalis yang bekerja dengan teks berbahasa Sunda mungkin dapat mempertimbangkan hasil temuan ini dalam menyusun laporan atau teks lainnya. Dengan memperhatikan variasi proses dalam teks ini diharapkan penyampaian informasi dapat lebih kaya. Meskipun begitu, tentu hal ini bergantung pada konteks dan tujuan penulisan.

#### 3. Komparasi kajian dengan bahasa lain

Temuan dan pembahasan berpotensi untuk menjadi salah satu bahan kajian dalam konteks studi lanjutan dengan cara membandingkan temuan ini dengan bahasa daerah lain di Indonesia. Penelitian jenis ini bersifat memberikan wawasan tambahan tentang karakteristik linguistik yang berbeda. Meskipun begitu, tentu hasilnya akan sangat bergantung pada konteks dan pendekatan yang digunakan.

